

The Influence of Third Party Funds and Financing on Bank Bukopin Syariah's Operational Profit for the 2014-2022 Period

[Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022]

Yohana Aprilia¹⁾, Ruslianor Maika ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
*206120600012@gmail.com, mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. *Third Party Funds and Financing are important indicators for Bank Bukopin Syariah, both indicators indicate sustainable activity. Because of this, it is considered a source of income for Bank Bukopin Syariah. This study aims to analyze the impact of external funding and financing on Bank Syariah Bukopin's operational profit from 2014 to 2022. Monthly financial statements are analyzed using quantitative descriptive approaches. In this study, we utilize linear regression to examine standard assumptions about operating profit (Y), financing (X2), and third-party funding (X1). The study found that Third Party Funds on Operating Profit had a significance value of 0.019 (<0.05), whereas Financing on Operating Profit had a significance value of 0.003 (<0.05). Financial backing from outside sources has a substantial impact on operational profit at Bank Bukopin Syariah.*

Keywords - Third Party Funds, Financing, Operating Profit

Abstrak. *Sebagai tanda kelangsungan hidup jangka panjang, Bank Bukopin Syariah menggunakan dana pihak ketiga dan pembiayaan sebagai metrik kinerja utama. Karena itu dianggap sebagai sumber pendapatan Bank Bukopin Syariah. Mengkaji dampak pendanaan dan sumber eksternal terhadap laba operasional Bank Syariah Bukopin tahun 2014 hingga 2022 menjadi tujuan utama penelitian ini. Catatan keuangan ditinjau setiap minggu oleh peneliti yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data. Asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier menjadi dasar penelitian ini. Variabel yang menjadi pertimbangan antara lain laba operasional (Y), dana pihak ketiga (X1), dan keuangan (X2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,019 (<0,05), sedangkan Pembiayaan terhadap Laba Operasional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003 (<0,05)". Dukungan finansial dari sumber luar mempunyai dampak besar terhadap laba Bank Bukopin Syariah.*

Keyword - Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Laba Operasional

I. PENDAHULUAN

Bank Bukopin Syariah atau (KBBS) telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 231 Juta pada triwulan I/2022, hal ini mengalami peningkatan sebesar 90,5% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp. 121 Juta (KB Bukopin Syariah, 2021). Aktivitas pendanaan dan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak ketiga berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih. Semakin besar DPK maka semakin besar pula uang yang akan disalurkan bank ke dalam pembiayaan, dan semakin besar juga return yang diperoleh dalam bentuk margin atau rasio dari pembiayaan tersebut [1]. Posisi DPK dalam laporan keuangan bank terdiri dari simpanan giro, deposito dan tabungan [2]. Pada tahun 2014 hingga 2022, KBBS mengalami peningkatan DPK, keuangan, dan laba operasional sebagai berikut.



Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

Gambar 1. "Total DPK, Pembiayaan, dan Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022 (Dalam Rp. Jutaan)"

Pada tahun 2014-2022 DPK dan Pembiayaan mengalami pertumbuhan fluktuatif per-tahunnya. Dimana DPK di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 59,1% mencapai 2,08 triliun dan diringi oleh penurunan pembiayaan yang mencapai 13,9%, penurunan tersebut terindikasi adanya pandemi covid yang telah melanda dunia [3]. DPK per 31 Maret 2022 mencapai 4,98 triliun meningkat sebesar 130,3% dibanding dengan DPK yang berhasil dihimpun pertanggal 31 Maret 2021 yang mencapai 2,16 triliun. Pertumbuhan DPK dan pembiayaan tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 5,58 triliun dan 5,16 triliun [4]. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh DPK terhadap Pembiayaan [5] dan [6].

Kinerja kauangan Bank Bukopin Syariah dari tahun 2016-2020 mengalami kondisi tidak baik [7] hal ini dapat dilihat dari Laba Operasional selama tujuh tahun terakhir [4]. Penurunan terbesar Laba Operasional mencapai 117,29% di tahun 2021 [3], salah satu faktor penurunan Laba Operasional diakibatkan DPK di tahun 2021 meningkat lebih tinggi sebesar 121% namun tidak diimbangi oleh peningkatan pembiayaan yang hanya mencapai 4% di tahun 2021. Sehingga terjadilah ketidak seimbangan antara DPK dan pembiayaan, yang menjadikan KBBS tidak mendapatkan tingkat pengembalian margin/nisbah. Namun KBBS tetap membayarkan urohnya kepada nasabah.

Menurut peneliti terdahulu [8] menyatakan bahwa DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba, karena DPK merupakan salah satu dana terbesar yang dimiliki bank. Sehingga dengan besarnya nilai DPK maka bank akan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] yang menyatakan bahwa DPK dan pembiayaan tidak adanya pengaruh terhadap laba. Hal ini dikarenakan penghimpunan dana dari masyarakat belum sepenuhnya dikelola dengan baik, sehingga terjadi pengendapan dana dan penyaluran pembiayaan rendah.

Sebagian besar penelitian terdahulu yang mengangkat topik ini hanya menggunakan lima periode dan menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh [10] yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan" dan juga penelitian yang dilakukan oleh [11] yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank". Namun pada penelitian ini terdapat pembaruan, dimana penulis menggunakan sembilan periode pada penelitiannya dan melakukan penambahan variabel yang dimana dirasa memiliki pengaruh yang kuat, dan berkesinambungan. Tidak hanya itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum ada yang mengangkat masalah yang terjadi pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah mengenai pengaruh laba operasional.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel "DPK, pembiayaan, dan Laba Operasional". Dengan hal ini, penulis merumuskan judul penelitian "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah. Sehingga penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang penilaian kekuatan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan. Penelitian ini juga dilakukan

dengan dua hipotesis, yang pertama seberapa pengaruh DPK terhadap laba operasional, dan yang kedua seberapa pengaruh pembiayaan terhadap laba operasional.

II. METODE

Pada penelitian ini, penulis memakai metode penelitian kuantitatif deskriptif dan data sekunder, yang di mana penulis mengumpulkan data tersebut dari laporan keuangan bulanan dari periode 2014-2022 yang telah diaudit dan dipublikasikan secara terbuka pada website <https://www.kbbukopinsyariah.com/> serta meninjau dari penelitian terdahulu. Dengan hal ini data yang dibutuhkan penulis adalah laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi, sebagai dasar perhitungan analisis DPK dan pembiayaan.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan teori analisis linear berganda dengan jumlah data sebesar 108. Dalam pengolahan data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25, penelitian ini dirancang dengan model analisis berganda melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji asumsi klasik dan uji linear berganda. Yang dimana uji asumsi klasik tersebut terdapat empat pengujian, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik penulis melakukan uji regresi linear berganda yang dimana pengujian tersebut terdiri menjadi dua, yaitu uji t dan uji f [12].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sebab akibat pengaruh variable bebas yang berpengaruh terhadap variable terikat [13]. Pada penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian di Bank Bukopin Syariah dikarenakan tertarik pada Laba Operasional Bank Bukopin syariah yang sempat mengalami beberapa kali penurunan dari tahun ke tahun. Penelitian ini terdapat dua variable bebas (independent) yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), Pembiayaan (X2), dan untuk variable terikatnya yaitu Laba Operasional (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- Berikut data Dana Pihak Ketiga yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 1.

“Dana Pihak Ketiga bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)”

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	433,99 5	50,653 7	52,765 4	634,57 8	669,30 0	617,71 0	560,74 7	346,23 8	423,49 4
Februari	404,76 4	527,38 5	558,97 7	617,65 7	682,48 8	593,18 3	586,93 0	459,46 0	416,72 3
Maret	404,76 4	475,09 6	510,54 1	615,70 6	599,86 9	679,08 9	533,82 3	372,53 2	463,87 7
April	422,25 0	462,76 5	520,49 2	626,38 1	616,33 2	553,98 9	531,04 8	328,58 9	421,51 2
Mei	415,77 5	463,42 4	589,48 6	590,12 7	626,42 5	527,87 4	564,38 9	359,99 9	437,59 0
Juni	409,98 9	517,47 8	658,74 3	572,00 1	600,10 3	530,42 6	560,78 3	374,73 6	514,26 9
Juli	417,73 3	552,10 9	613,32 9	546,13 0	594,20 3	537,83 4	463,81 6	315,35 9	526,77 0
Agustus	433,88 0	547,22 0	646,22 2	546,66 3	596,58 6	577,91 6	441,22 0	315,32 4	515,26 4
Septembe r	423,85 7	588,15 9	601,03 1	545,96 1	667,77 2	558,21 5	404,72 5	346,15 3	544,39 9
Oktober	483,05 5	575,52 2	598,61 1	552,59 6	621,86 4	544,22 3	388,53 9	338,83 4	739,25 9
Novembe r	497,74 6	584,29 1	595,39 0	581,92 9	603,17 1	532,43 6	384,84 3	388,78 2	780,06 5

Desember	471,92 0	681,96 6	731,44 9	774,08 7	706,54 3	633,11 9	398,25 2	473,19 9	926,96 8
-----------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

- b. Berikut data Pembiayaan yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 2.

“Pembiayaan bulanan Bank Bukopin Syariaah Periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)”

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	1,11,76 59	1,475,1 04	2,171,9 80	2,564,6 37	2,635,1 40	2,661,7 78	3,217,5 42	2,813,6 32	3,529,5 94
Februar i	1,094,3 21	1,558,7 40	2,196,4 38	2,617,8 24	2,688,9 41	2,632,9 06	3,161,3 83	2,805,6 63	3,601,4 69
Maret	1,154,3 32	1,601,0 52	2,308,3 28	2,721,7 1	2,656,8 94	2,605,6 59	3,251,6 59	2,787,2 21	3,825,8 11
April	1,203,6 46	1,651,1 31	2,319,7 83	2,740,8 5	2,714,7 64	2,581,9 29	3,251,3 29	2,786,0 73	3,778,2 17
Mei	1,257,9 93	1,685,6 74	2,378,2 48	2,798,9 01	2,802,4 39	2,458,1 85	3,235,4 04	2,825,6 88	3,832,1 33
Juni	1,284,5 53	1,692,5 04	2,470,2 94	2,934,4 97	2,662,1 21	2,452,3 67	3,217,6 41	2,833,6 73	3,966,6 90
Juli	1,304,6 53	1,711,5 82	2,433,6 88	2,874,3 18	2,665,5 09	2,530,8 27	3,168,1 03	2,898,8 77	4,071,6 45
Agustus	1,361,3 46	1,693,6 20	2,532,1 32	2,930,4 88	2,628,6 91	2,599,4 89	3,151,9 62	2,928,8 37	4,138,3 12
Septem ber	1,443,8 93	1,794,8 04	2,504,1 71	2,790,3 08	2,592,4 93	2,722,4 16	3,122,1 32	2,988,1 49	4,201,1 52
Oktober	1,460,9 64	1,833,6 18	2,496,3 73	2,797,7 94	2,662,8 16	2,953,3 85	3,096,1 94	3,012,3 27	4,173,2 89
Novemb er	1,457,2 63	1,989,7 03	2,522,4 44	2,860,7 18	2,687,4 82	3,089,8 53	3,071,6 55	3,240,8 86	4,204,8 61
Desemb er	1,461,9 72	2,100,6 54	2,527,2 36	2,753,4 28	2,698,8 96	3,179,5 10	2,905,4 24	3,473,7 76	4,443,4 23

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

- c. Berikut data Laba Operasional yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 3.

“Laba Operasional bulanan Bank Bukopin Syariaah periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)”

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	902	,1277	6,368	4,289	368	23	386	2,694	-2,033
Februari	1,034	2,959	11,685	7,667	706	220	1,067	5,918	-2,607
Maret	3,025	5,135	17,378	9,639	1,562	309	1,525	523	751
April	4,255	7,513	22,095	11,804	2,851	463	1,639	4,165	1,790
Mei	5,158	10,940	26,941	13,129	5,377	1,003	1,943	-765	3,589
Juni	7,434	13,899	32,010	14,629	6,600	1,403	2,154	1,300	5,264
Juli	8,842	17,894	37,311	15,921	7,686	1,681	2,539	-3,608	7,281
Agustus	9,624	22,380	42,903	16,762	10,198	254	2,958	-3,081	9,533

September	10,598	27,825	48,744	16,527	11,304	165	3,417	1,964	11,640
Oktober	12,969	33,508	54,492	15,858	12,046	1,098	3,951	-3,930	13,926
November	14,598	38,027	60,741	16,070	11,165	2,043	4,848	-9,920	15,859
Desember	16,460	44,258	68,047	14,818	11,788	5,820	4,921	-239,820	-68,799

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

1. Hasil Uji Analisis

B. Uji Determinasi

Table 4. "Koefisien Determinasi"

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	0.099	0.082		27462.409

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Menurut [14] Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Didapatkan nilai Rsquare sebesar 0,099 maka memiliki arti bahwa Rsquare dapat mengukur korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,099 atau 09,9%. Dan dari output di atas nilai *AdjustedR Square* yang diperoleh sebesar 0,082 maka memiliki arti bahwa variabel independen memberikan sumbangan pengaruh secara simultan sebesar 08,2% terhadap variabel dependen dan sisanya 91,8% dipengaruhi dengan variabel lain diluar penelitian ini.

C. Uji t

Table 5. "Uji t"

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6412.387	13207.413		0.486	0.628
	DPK	0.054	0.023	0.230	2.377	0.019
	Pembiayaan	-0.011	0.004	-0.291	-3.011	0.003

a. Dependent Variable: LabaOperasional

Hasil uji t pada tabel di atas menyatakan bahwa:

- Variabel DPK (X1) menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar 2.377 dan nilai signifikansi yang didapatkan 0,019 ($<0,05$) maka diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 1.982 sehingga $T_{hitung} (2.377) > T_{tabel} (1,982)$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022 (H1 diterima).
- Variabel Pembiayaan (X2) menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar -3.011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$) sehingga diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 1,982 sehingga $T_{hitung} (-3.011) > T_{tabel} (-1,989)$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022 (H2 diterima)".

D. Uji F

E. Table 6. "Uji F"

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8699058630.699	2	4349529315.350	5.767	.004 ^b
Residual	79189308042.958	105	754183886.123		
Total	87888366673.657	107			

a. Dependent Variable: LabaOperasional

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Pada table 2. Didapatkan nilai Uji F_{hitung} sebesar 5,767 dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,004 sehingga nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau ($<0,05$). Nilai F_{hitung} (5,767) > nilai F_{tabel} (3.082), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel laba operasional Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022, hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05..

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Operasional

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil dari regresi X1 atau variabel Dana Pihak Ketiga memperoleh T_{hitung} sebesar 2.377 dan T_{tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 ($\alpha=5\%$) $df=105$ sehingga hipotesis pertama di terima. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa T_{hitung} (2.377) < T_{tabel} (1,982), artinya "Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Laba Operasional periode 2014-2022". Dan nilai signifikansi di peroleh sebesar 0,019 atau ($0,019 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba operasional Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian [11] dan [15] yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional bank. Nilai signifikansi dana pihak ketiga menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi laba operasional. Karena semakin tinggi dana pihak ketiga bank akan cenderung lebih leluasa dalam menjalankan usahanya terkait penyaluran pembiayaan.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Operasional

Hasil dari output regresi X2 atau variabel pembiayaan memperoleh T_{hitung} sebesar -3.011 dan T_{tabel} sebesar -1,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($\alpha=5\%$) $df=105$. Sehingga dapat diartikan bahwa pembiayaan memiliki nilai T_{hitung} negatif dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 artinya "Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian [16] dan [17] yang menyatakan bahwa "Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap laba operasional bank". Artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Bukopin Syariah maka semakin tinggi pula laba operasional yang didapatkan. Karena pembiayaan merupakan aktivitas penyaluran dana kepada masyarakat yang menghasilkan keuntungan dalam bentuk margin/nisbah.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil uji f secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y terjadi adanya pengaruh signifikan. Dengan hasil nilai F_{hitung} sebesar (3.082) dengan pembiayaan sebesar 0,004 ($<0,05$). Sehingga menunjukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya "DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian [8] dan [18] yang menyatakan bahwa "Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap Laba Operasional". Karena penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar dana dihipunkan bank, maka semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank. Hal ini terjadi karena Bank Bukopin Syariah mengutamakan Dana Pihak Ketiga sebagai penyaluran pembiayaan. Sehingga margin/nisbah yang diperoleh bank akan mempengaruhi pertumbuhan Laba Operasional Bank Bukopin Syariah [19].

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengelolaan data, dan pembahasan di atas. Maka peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Begitupun juga dengan pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga yang dihimpun bank berhasil dikelola dengan baik, sehingga penyaluran pembiayaan berjalan lancar.

Namun terdapat beberapa kendala yang membuat laba operasional bank sempat mengalami penurunan di beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dana pihak ketiga tidak diimbangi oleh pertumbuhan pembiayaan yang sama. Faktor ketidakseimbangan tersebut terjadi karena dana pihak ketiga tidak sepenuhnya disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Namun secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen pembimbing serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendukung dalam penyelesaian penulisan artikel ini. Penulis memahami akan banyaknya kekurangan, maka sebab itu saran dan kritik kami perlukan untuk menyempurnakan penulisan artikel ini. Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk penulis dan mengucapkan semoga artikel ini dapat berguna oleh semua kalangan yang membutuhkan.

REFERENSI

- [1] N. Amalia, Dina; Diana, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1095–1102, 2022.
- [2] M. H. Ainulyaqin, A. S. Rakhmat, S. Edy, and S. Maharani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah," vol. 8, no. 1, pp. 196–207, 2023.
- [3] KB Bukopin Syariah, "Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin Syariah Tahun 2021," pp. 1–577, 2021.
- [4] KB Bukopin Syariah, "Financial Statement 2022 Bank KB Bukopin Syariah," pp. 1–760, 2023.
- [5] M. R. Ismuadi, Zaki Fuad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Modal Inti, Dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014 -2021)," *Perbanas J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 2, no. 1, p. 75, 2022, doi: 10.56174/pjieb.v2i1.21.
- [6] Istiqomah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Pembiayaan Bprs Di Indonesia Periode 2018-2022," 2023.
- [7] Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, N. Kurnianto, M. Dhahir, and F. Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Periode 2018-2022 pada Bank BTPN Syariah dan Bank Bukopin Syariah," ... *J. Ekon. dan ...*, vol. 9, no. 2, pp. 107–119, 2023, doi: 10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1104.
- [8] A. E. Dimawan and M. R. Maika, "Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021," vol. 8, no. 03, pp. 3640–3646, 2022.
- [9] R. Masruroh, Durotul, Fauziah; Subagiyo, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri," *J. Ilmu Ekon. dan Keislaman*, vol. 7, no. 1, p. 66, 2019.
- [10] Sitorus, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan," pp. 1–34, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uhn.ac.id/handle/1234567896276>.

- [11] I. P. D. Della Elvitasari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank," *J. Renaiss. Vol 4 No 01, Mei*, vol. 4, no. 01, pp. 514–522, 2019, doi: <httpdx.doi.org10.53878jr.v4i01`94>.
 - [12] Ani Wijayanti, "Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif (dengan Program SPSS For Windows Versi 17)," pp. 7823–7830.
 - [13] M. S. Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. .
 - [14] Amalia Hufil Fadhila and P. Haryanti, "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Malia (Terakreditasi)*, vol. 11, no. 2, pp. 187–206, 2020, doi: 10.35891/ml.v11i2.1872.
 - [15] H. Buamona, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017," *Al-Mizan J. Kaji. Huk. dan ...*, vol. 08. no.1, no. 1, pp. 85–101, 2022, [Online]. Available: <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/view/72%0Ahttp://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/download/72/59>.
 - [16] R. Lidyah, O. S. Riski, and Dkk, "Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan , Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *I-Finance*, vol. 5, no. 2, pp. 181–200, 2019.
 - [17] N. Sahputra, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Laba Operasional Pada Pt. Bri Syariah Cabang Medan," no. April, pp. 1–23, 2016, doi: <httpsdoi.org10.46576wdw.v0i52.251>.
 - [18] R. Azzahra, "Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia," p. 1, 2021.
 - [19] KB Bukopin Syariah, "Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin Syariah," 2020.
- [1] N. Amalia, Dina; Diana, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1095–1102, 2022.
 - [2] M. H. Ainulyaqin, A. S. Rakhmat, S. Edy, and S. Maharani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah," vol. 8, no. 1, pp. 196–207, 2023.
 - [3] KB Bukopin Syariah, "Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin Syariah Tahun 2021," pp. 1–577, 2021.
 - [4] KB Bukopin Syariah, "Financial Statement 2022 Bank KB Bukopin Syariah," pp. 1–760, 2023.
 - [5] M. R. Ismuadi, Zaki Fuad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Modal Inti, Dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014 -2021)," *Perbanas J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 2, no. 1, p. 75, 2022, doi: 10.56174/pjieb.v2i1.21.
 - [6] Istiqomah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Pembiayaan Bprs Di Indonesia Periode 2018-2022," 2023.
 - [7] Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, N. Kurnianto, M. Dhahir, and F. Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Periode 2018-2022 pada Bank BTPN Syariah dan Bank Bukopin Syariah," ... *J. Ekon. dan ...*, vol. 9, no. 2, pp. 107–119, 2023, doi: 10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1104.
 - [8] A. E. Dimawan and M. R. Maika, "Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021," vol. 8, no. 03, pp. 3640–3646, 2022.
 - [9] R. Masruroh, Durotul, Fauziah; Subagiyo, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri," *J. Ilmu Ekon. dan Keislam.*, vol. 7, no. 1, p. 66, 2019.
 - [10] Sitorus, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan," pp. 1–34, 2022, [Online]. Available: <httprepository.uhn.ac.idhandle1234567896276>.
 - [11] I. P. D. Della Elvitasari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank," *J. Renaiss. Vol 4 No 01, Mei*, vol. 4, no. 01, pp. 514–522, 2019, doi: <httpdx.doi.org10.53878jr.v4i01`94>.
 - [12] Ani Wijayanti, "Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif (dengan Program SPSS For Windows Versi 17)," pp. 7823–7830.
 - [13] M. S. Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. .
 - [14] Amalia Hufil Fadhila and P. Haryanti, "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank

- Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Malia (Terakreditasi)*, vol. 11, no. 2, pp. 187–206, 2020, doi: 10.35891/ml.v11i2.1872.
- [15] H. Buamona, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017,” *Al-Mizan J. Kaji. Huk. dan ...*, vol. 08, no.1, no. 1, pp. 85–101, 2022, [Online]. Available: <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/view/72%0Ahttp://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/download/72/59>.
- [16] R. Lidyah, O. S. Riski, and Dkk, “Pengujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan , Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *I-Finance*, vol. 5, no. 2, pp. 181–200, 2019.
- [17] N. Sahputra, “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Terhadap Laba Operasional Pada Pt. Bri Syariah Cabang Medan,” no. April, pp. 1–23, 2016, doi: <httpsdoi.org10.46576wdw.v0i52.251>.
- [18] R. Azzahra, “Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia,” p. 1, 2021.
- [19] KB Bukopin Syariah, “Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin Syariah,” 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.